

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penopang utama perekonomian Indonesia adalah usaha kecil dan menengah (UMKM). Menurut catatan Katadata *Insight Center* (KIC) sektor UMKM sempat mengalami penurunan akibat pandemi, sebesar 82,9% dominan merasakan dampak negatif dan hanya 5,9% yang bertumbuh secara positif,¹ namun kegiatan bisnis serta prospek pertumbuhan di sektor UMKM cenderung membaik pada kuartal I/2021. Pemulihan UMKM memberikan sinyal positif semakin pulihnya perekonomian yang sempat di bawah tekanan dari dampak epidemi global penyakit menular Covid-19,² berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KEMENKOP UKM), jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) tertanggal Maret 2021 mencapai 64,2 juta UMKM, berkontribusi 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto, dan nilainya mencapai Rp8573,89 triliun. UMKM terbukti memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% tenaga kerja yang ada serta memulihkan hingga 60,4% dari total investasi di Indonesia.³

Dengan Perkembangan UMKM serta perannya dalam membantu perekonomian Indonesia khususnya dimasa Pandemi ini juga tidak terlepas dari beberapa kendala yang dialami oleh UMKM, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang mengalami keterpurukan selama pandemi, hal ini disampaikan oleh Menteri Perdagangan Dalam Negeri Oke Nurwan. Sulitnya UMKM di Indonesia dalam memperoleh kas dan keuangan dikarenakan banyaknya UMKM yang belum *bankable* menjadi salah satu permasalahan yang dialami UMKM di masa pandemi. Padahal

¹ Haryo Limanseto, "Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih Di Masa Pandemi," 2021, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>.

² Rais Agil Bahtiar, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya," *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik XIII*, no. 10 (2021): 19–24, https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf.

³ Haryo Limanseto, "UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia" (Jakarta: KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA, 2021), <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

pencatatan laporan keuangan merupakan sarana bagi para pengguna untuk meninjau dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan di masa lampau maupun dimasa sekarang.⁴ Dengan tidak dilakukannya pelaporan keuangan membuat beberapa pengajuan kredit yang dilakukan oleh para pelaku usaha ditolak oleh pihak perbankan, karena bank tidak ingin mengambil resiko jika terdapat perusahaan yang tidak potensial sebab tidak memiliki laporan keuangan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut.⁵

Kewajiban untuk melakukan pencatatan akuntansi telah diatur dengan jelas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Namun, jauh sebelum itu sumber hukum pokok ajaran agama islam yang utama yakni Al-Qur'an terlebih dahulu telah mengatur mengenai perintah mencatat transaksi atau praktik akuntansi, Dasar hukum yang menjelaskan konsep muamalah yakni Ayat 282 dari Surat Al-Baqarah, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَكُتِبُوا عَلَيْهِمْ فَلْيُكْتَبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبُ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيُكْتَبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمْلَلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ۗ ذَٰلِكُمْ أَوْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا

⁴ E. A. Osadchy et al., “Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy,” *European Research Studies Journal* 21, no. 2 (2018): 339–50, <https://doi.org/10.35808/ersj/1006>.

⁵ Januaristie Rossan Vilayanti, Bambang Setia Budhi, and Rini Widianingsih, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kebumen,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 22, no. 3 (2020): 255–69, <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i3.1637>.

تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۨ۲۸۲

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang-orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekan dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari pada saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu. Lebih adil dari sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.”⁶

Ayat tersebut merupakan seruan kepada orang-orang yang beriman yang melakukan transaksi muamalah, terutama dalam

⁶ Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006).

masalah utang piutang. Hal itu menunjukkan konsep dari tahap awal akuntansi yang menunjukkan suatu transaksi sebagai kategori aset, beban, ekuitas, pengeluaran atau penghasilan. Karakteristik utama akuntansi adalah kejelasan, relevansi, keandalan, dan komparabilitas. Ayat diatas menyatakan bahwa catatan transaksi harus jelas bagi debitor, dan disarankan untuk memilih seseorang dengan pemahaman keuangan yang memadai. Selain itu, pencatatan transaksi yang akurat diperlukan untuk memastikan bahwa laporan yang dihasilkan relevan.⁷

Kemampuan UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Elemen pertama adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia yang masih menjadi perhatian, pelaku UMKM cenderung memiliki sedikit pengetahuan tentang akuntansi dan bahkan lebih sedikit informasi tentangnya,⁸ dan mereka juga berpendapat bahwa penyusunan laporan keuangan tidak terlalu penting asalkan usahanya telah meningkat sudah cukup,⁹ padahal sumber daya manusia yang kompeten mampu menyajikan informasi keuangan tepat waktu dan relevan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Eny Susantini menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan EMKM,¹¹ dan Khafid dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kapabilitas sumber daya manusia berpengaruh

⁷ Septian Arief Budiman, “Akuntansi Dan Al-Qur’an,” *Proseding Seminar* 1, no. 1 (2018): 2–5.

⁸ I Made Saraa et al., “*Financial Statements of Micro , Small and Medium Enterprises Based on the Concept of an Economic Entity Literature Review*,” *Journal of Hunan University Natural Sciences* 47, no. 12 (2020).

⁹ Risal and Renny Wulandary, “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Umkm Di Kota Pontianak,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2018): 14–26.

¹⁰ Putriasri Pujanira and Abdullah Taman, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>.

¹¹ Suastini Eny Ketut, Dewi Marvilianti Dianita Eka Putu, and Yasa Putra Nyoman, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng),” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9, no. 3 (2018): 166–78.

signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan.¹² Namun, penelitian Animah mengungkapkan kesimpulan yang berbeda yakni kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan¹³, serta penelitian yang dilakukan oleh Meilinda juga menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.¹⁴

Kendala UMKM belum dapat menyusun laporan keuangan lainnya adalah minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi digital di Indonesia berkembang sangat pesat dan telah menjangkau secara nasional. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong pemanfaatan teknologi digital bagi masyarakat, antara lain peningkatan produktivitas dan nilai tambah bagi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).¹⁵ Masalah umum dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah terkait pengaplikasian teknologi informasi itu sendiri dimana berhubungan dengan perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, memperbarui data serta kondisinya dari sumber daya manusia yang terdapat pada kelembagaan serta ketersediaan dana yang terbatas.¹⁶ Pengaplikasian teknologi informasi tidak hanya terpaku pada sistem komputerisasi saja, namun di era yang serba digital ini sudah banyak berkembang aplikasi pencatatan keuangan yang dapat mempermudah pelaku UMKM menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan baik berupa sistem *software* di komputer

¹² Agustin Fadjaranie Mohammad Khafid Laili, “Pengaruh Sosialisasi Informasi SAK ETAP Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan” 02, no. 01 (2021): 6.

¹³ Bayu S Astuti Widia Animah, “Vol. 5, No. 1, Oktober 2020,” *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN Animah1* 5, no. 1 (2020): 99–109.

¹⁴ Meilinda Andayani, Nedi Hendri, and Suyanto Suyanto, “Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.” 2, no. 2 (2021): 217–23.

¹⁵ Kominfo, “Tingkatkan Produktivitas Dan Nilai Tambah UMKM Melalui Tekonologi Digital,” *Kemntrian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia*, 2020, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/30276/tingkatkan-produktivitas-dan-nilai-tambah-umkm-melalui-teknologi-digital/0/berita>. diakses pada 8 Desember 2021

¹⁶ Andini Utari Putri and Puspa Djuita, “Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kelurahan Sukajaya Kota Palembang,” *Jurnal Proaksi* 8, no. 1 (2021): 2021.

maupun *Mobile Accounting App* (aplikasi pencatatan akuntansi berbasis seluler). Dengan berbagai kemudahan serta banyaknya Sistem Informasi Akuntansi yang ada, ternyata masih ditemukan UMKM yang belum memiliki kesadaran untuk melakukan pencatatan transaksi-transaksi dalam usahanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luh Diah Citra yang menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan¹⁷ dan I Nyoman Thegar bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM,¹⁸ hal ini bertolak belakang dengan dengan hasil penelitian Shinta Avriyanti bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.¹⁹

Melihat dari berbagai permasalahan tersebut diatas, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011 silam, untuk meningkatkan kemungkinan pinjaman dari bank untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan untuk membantu perihal pembukuan keuangan sehingga mereka dapat dengan mudah mengajukan pinjaman dari bank. Namun, upaya dari IAI tersebut belum sepenuhnya berhasil karena masih banyak pelaku untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang belum menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangannya, hal ini dikarenakan SAK ETAP

¹⁷ Luh Diah Citra Resmi Cahyadi and Ni Nengah Lasmini, “Peran Kultur Organisasi Dan Teknologi Informasi Fakultas Ekonomika Dan Humaniora Universitas Dhyana Pura , Bali , Indonesia Pendahuluan Pesatnya Pertumbuhan UMKM Tidak Selamanya Berjalan Dengan Lancar , UKM Center Universitas Indonesia (2018) Menyatakan” 11 (2019): 1299–1314.

¹⁸ I Nyoman Thegar Suryanatha and Putu Cita Ayu, “Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Se-Kecamatan De,” *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, no. April (2020): 699–730.

¹⁹ S Avriyanti, “... Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah ...,” *Jurnal PubBis* 2, no. 2 (2018): 182–95, <http://stiatabalong.ac.id/ojs3/index.php/PubBis/article/view/44>.

dianggap masih sulit untuk diterapkan pada laporan keuangan UMKM.²⁰

Sehingga IAI merumuskan ED SAK EMKM yang ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. Rentang kuantitatif dapat didefinisikan dengan menggunakan Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan. Dalam ED SAK EMKM, Laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan konsep badan usaha serta asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil maupun menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. ED SAK EMKM sudah berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018.

Meskipun SAK EMKM sudah diberlakukan sejak 2018 namun pada kenyataannya masih ditemukan adanya pelaku usaha yang tidak melaporkan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku, Kurangnya Pemahaman UMKM terhadap pelaporan keuangan serta standar akuntansi yang berlaku salah satunya dapat dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi oleh pihak terkait kepada pelaku UMKM, sosialisasi atau pelatihan oleh pemerintah serta lembaga terkait masih kurang maksimal, bahkan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi bahwa Dinas Koperasi dan UMKM tidak pernah melakukan sosialisasi dan tidak memberlakukan kewajiban pelaporan keuangan. Sehingga pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi masih belum dipahami oleh pelaku UMKM.²¹

Berdasarkan Data dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus telah banyak berkembang UMKM dengan jumlah 15.984 unit dengan rincian 15.004 Unit Usaha Mikro, 877 Usaha Kecil dan 103 Unit Usaha Menengah yang tersebar di setiap Kecamatan. Salah satu kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak yakni Kecamatan Kaliwungu sebanyak 1.957 unit usaha. Dengan adanya sosialisasi diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih memahami dan mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan standar akuntansi, laporan

²⁰ IAI, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah," *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, no. 4 (2018): 1-54, http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf.

²¹ Dedi Lohanda, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap" 53, no. 4 (2017): 130.

keuangan yang memadai maka akan membuat bisnis memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan modal, sehingga usaha yang dilakukan dapat terus berkembang dengan baik.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Adhikara menunjukkan bahwa Sosialisai berpengaruh positif terhadap pemahaman SAK EMKM.²³ Didiet Pratama juga menjelaskan bahwa Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan SAK EMKM.²⁴ Namun beberapa peneliti menghasilkan kesimpulan yang berbeda, termasuk Ita Prawesti dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa Sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan.²⁵ Selain itu, Krisjayanti dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa Sosialisasi SAK EMKM tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM.²⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dengan adanya ketidakkonsistenan hasil temuan penelitian sebelumnya tersebut mendorong peneliti untuk menguji kembali mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta sosialisasi SAK EMKM yang mempengaruhi minat UMKM untuk menyusun laporan keuangan serta kaitannya pada ketentuan syariat islam, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Minat Penyusunan Laporan Keuangan di Kecamatan Kaliwungu”**.

²² Uthe Anggun Larasati and Yusriati Nur Farida, “Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Atas Laporan Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Pelaku Ukm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Ukm Di Kabupaten Kebumen,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)* 23, no. 2 (2021): 62–76.

²³ Nur Diana Adhikara, “*Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It,*” *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen* 15, no. 2 (2018): 50, <https://doi.org/10.31106/jema.v15i2.1126>.

²⁴ Didiet Pratama Musue Mattoasi, Usman, “Pengaruh Sosialisasi Terhadap Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Di Kota Gorontalo” 9, no. 2018 (2021).

²⁵ I T A Prawesti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP,” 2017.

²⁶ Krisjayanti Parhusip and tuban drijah Herawati, “Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kota Malang,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2020, 1–21.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu?
3. Apakah sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sosialisasi SAK EMKM terhadap minat penyusunan laporan keuangan di Kecamatan Kaliwungu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Syariah khususnya dalam hal pelaporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) serta kesesuaiannya dengan syariat islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada UMKM sebagai bahan informasi mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b. Bagi Disperindagkop

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan bagi instansi terkait peningkatan pembinaan dalam pengembangan UMKM.

c. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan pelaporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari serta menambah wawasan mengenai pelaporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

E. Sistematika Penulisan

Dalam memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang dibahas dalam penulisan proposal ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang dasar pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini digunakan peneliti dalam perumusan masalah, tujuan serta kontribusi yang diharapkan, serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum penulisan proposal

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi telaah pustaka dan hipotesis yang berisi landasan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, kerangka konseptual serta penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Populasi dan Sample, Desain dan Definisi Operasional Variable, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek yang digunakan dalam penelitian, deskripsi data penelitian, uji asumsi klasik, analisis data serta pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dalam penelitian serta saran yang tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

